

**PERBANDINGAN PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL ATTAS  
DAN NURCHOLISH MADJID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**MUSLINA**

**17329078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM  
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## ABSTRAK

Muslina 17329078/2017. Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam. Skripsi. Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam. Jurusan Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid Tentang Pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *Liberary Research* . Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka, penelitian ini fokus pada Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam dan bagaimana Perbandingan Pemikiran Kedua Tokoh. Dalam pengambilan data digunakan metode analisis Konten untuk meneliti dan menelaah buku Islam dan Sekularisme karya Syed Muhammad Naquib Al attas, buku Filsafat dan praktik dan praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al attas karya Wan Mohd Nor Wan Daud, buku Bilik-bilik Pesantren karya Nurcholish Madjid, guna mendapatkan data untuk mengetahui Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam dalam buku tersebut. Data yang terkumpul dikelompokkan untuk kemudian diuraikan. Temuan Pemikiran Pendidikan dilihat dari lima Aspek yaitu: i) Tujuan Pendidikan, ii) Metode Pendidikan, iii) Kurikulum Pendidikan, iv) Pendidik, v) Peserta didik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji isu-isu yang berbeda terkait dengan permasalahan ini serta berbagai isu lainnya yang relevan dengan konteks ini.

**Kata kunci:** Pemikiran, Pendidikan, Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : **Muslina**  
**NIM/TM** : **17329078/2017**  
**Program Studi** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Jurusan** : **Ilmu Agama Islam**  
**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERBANDINGAN PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL ATTAS DAN NURCHOLISH MADJID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiari dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiari, maka saya siap diproses Universitas Negeri Padang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2021

Saya yang menyatakan

  
**Muslina**

**NIM/TM. 17329078/2017**

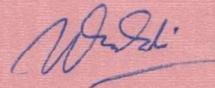
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL  
ATTAS DAN NURCHOLISH MADJID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Muslina  
NIM/TM : 17329078/2017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Desember 2021

Mengetahui:  
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M. Ag  
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,



Rengga Satria, MA.Pd  
NIP. 19900628 201803 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 4 November 2021

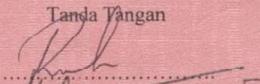
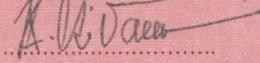
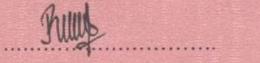
Dengan Judul:

**PERBANDINGAN PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL  
ATTAS DAN NURCHOLISH MADJID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM**

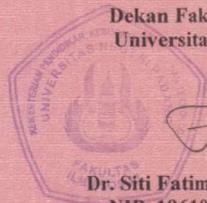
Nama : Muslina  
NIM/TM : 17329078/2017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Desember 2021

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, MA.Pd	
2. Anggota	: Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pdi, M.A	
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.A	

Mengesahkan:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.**  
NIP. 19610218 198403 2 001

## KATA PENGANTAR



Allhamdulillahirabbil'alamín, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa di ungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kejalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua serta kakak penulis, Ibu dan Apa serta kakak yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya study ini.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang tua, pembimbing atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Kepada Bapak Rengga Satria, M.A.Pd sebagai pembimbing penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku ketua jurusan dan Bapak Rengga Satria, M.A.,Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rengga Satria, M.A, Pd, Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.A., dan Ibu Dr. Rini Rahman, M.Ag., sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Al Ikhlas, Lc.M.A selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf Administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Keluarga Besar Penulis, Kedua orang tua, Ayahanda Malinar dan Ibunda Artias serta saudara/i Kak Mur, bang Dodi, Dahlia, Narti, Nuzul

Miftah, Rani dan Yaya yang telah banyak memberikan motivasi, kasih sayang dan perhatian serta do'a yang selalu teriring setiap saat untuk peneliti dalam segala hal. Semoga keluargaku tercinta ini selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan selalu diberikan kesehatan serta dipanjangkan umurnya oleh Allah SWT. Aamiin.

8. Keluarga besar FSDI FIS UNP dan akhwat Wisma Halimah yang telah kebersamai empat tahun terakhir dalam masa perjuangan penuh onak duri di kampus merah.
9. Para sahabat penulis sesama jurusan ilmu agama islam angkatan 2017 yang sedang menulis skripsi dan telah memberikan motivasi serta do'a nya semoga kita dapat meyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis

Padang, 23 Oktober 2021

Muslina

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.. ..	6
C. Perumusan Masalah.V.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendidikan Islam.....	9
a) Pengertian pendidikan Islam.....	9
b) Tujuan pendidikan Islam .....	9
c) Metode pendidikan Islam.....	12
d) Kurikulum pendidikan Islam .....	15
e) Pendidik dan Peserta didik pendidikan Islam .....	17
2.Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam.....	19
a) Sejarah Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam.....	19
b) Tokoh-tokoh Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam .....	20
3. Biografi Syed Muhammad Naquib al Attas .....	23
a) Riwayat Kelahiran dan Keluarga .....	23
b) Riwayat Pendidikan dan Karir.....	24
c) Karya.....	28
4. Biografi Nurcholish Madjid .....	33
a) Riwayat Kelahiran dan Keluarga .....	33

b) Riwayat Pendidikan dan Karir.....	34
c) Karya.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Metode Penelitian.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Temuan Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al attas..	41
2. Temuan Pemikiran Pendidikan Nurcholish Madjid.....	47
3. Temuan perbandingan pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid .....	51
B. Pembahasan.....	55
1. Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al attas.....	55
2. Pemikiran Pendidikan Nurcholish Madjid .....	61
3. Perbandingan Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al attas dan Nurcholish Madjid .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pandangan Islam, Pendidikan mempunyai peran yang penting sebagai sarana yang menjadikan manusia mempunyai nilai-nilai keIslaman yang mengakar kuat dalam jiwa, bukan hanya sebatas transfer pengetahuan yang pada akhirnya bisa menjadikan manusia sekuler, dengan kata lain Islam menginginkan Pendidikan yang mempunyai tujuan menjadikan manusia yang baik, manusia sejati.

Pendidikan Islam merupakan sistem Pendidikan yang berupaya untuk melahirkan orang-orang yang berilmu sesuai dengan cita-cita Islam yang dapat merubah cara pandang individu menjadi lebih baik dari segala sisi, baik dari cara berfikir, tutur bahasa dan budi pekerti serta mampu menerapkan dan memperkenalkan nilai-nilai tersebut secara menyeluruh kedalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan Islam banyak mengalami pergeseran makna yang sesuai dengan perubahan sebuah konteks kemasyarakatan dan juga zaman, oleh karenanya para pemikir Pendidikan sesuai dengan latar belakang yang dimilikinya memiliki beragam pendapat mengenai Pendidikan Islam (Paramitha Nanu, 2021). lingkungan masyarakat, Perkembangan zaman dan latar belakang mempengaruhi pola pikir seseorang.

Pendidikan Islam di Indonesia memerlukan rekonstruksi konsep dan sistemnya yang sesuai dengan moralitas dan nilai-nilai kemanusiaan, Pendidikan Islam di Indonesia masih jauh dari apa yang di harapkan. (Azis, 2020). Keadaan yang menimpa dunia Pendidikan bersumber dari kekacauan intelektual dan hilangnya identitas kebudayaan yang disebabkan oleh pengaruh konsep, penafsiran dan makna ilmu itu sendiri. Disamping perencanaan yang buruk dan cara penanganan yang salah, (Wiratama, 2009). Banyak hal yang harus diperhatikan ketika hendak memajukan Pendidikan Islam. Ketika Pendidikan maju maka peradaban pun akan maju. Karena, kemajuan Pendidikan akan menjadi faktor utama penyebab kemajuan peradaban Islam.

Kemunduran Pendidikan melambangkan adanya kelalaian yang terjadi dalam proses merumuskan dan mengembangkan rencana Pendidikan yang sistematis berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Perlunya mengadakan penataan kembali dalam Pendidikan Islam dari segi konseptual, sebenarnya telah lama disadari dan diupayakan oleh umat Islam (Asrafh, 1989). Kemunduran yang saat ini tengah melanda umat terutama dalam bidang pendidikan terjadi karena kelalaian kita dalam proses perencanaan pendidikan itu sendiri.

Berbicara tentang dunia Pendidikan, tak lepas dari sosok pembaharuan pemikiran Islam yakni para cendekiawan Muslim seperti Syed Ali Ashrafh, Zainudin Sardar, Syed Muhammad Naquib al Attas, Hamid Hasan Bilgrami, Ismail Raji Al faruqi, Nurchalish Madjid dan masih banyak lagi cendekiawan Muslim lain yang peduli dengan kondisi intelektual umat saat ini.

Berbicara tentang Syed Muhammad al Attas dan Nurcholish Madjid ,sosok beliau tak bisa lepas perannya dari dunia Pendidikan Islam. Syed Muhammad al Attas merupakan tokoh Islam kontemporer yang secara intensif membahas tentang isu-isu seputar Islam, khususnya dibidang Pendidikan, sedangkan Nurcholish Madjid merupakan seorang pendidik dan pemikir Islam generalis (Adetary Hasibuan, 2016).

Muhammad Naquib al Attas bersama barisan cendikiawan Muslim lainnya mencemaskan realitas Pendidikan Islam yang berjalan selama ini , ia merupakan salah seorang pemikir Islam yang cukup tersohor, dikenal sebagai pemikir pendidikan Islam yang cemerlang ( Ghani, 2017). Beliau merupakan salah seorang pemikir Cemerlang yang dimiliki Islam, yang memiliki perhatian besar terhadap dunia pendidikan.

Ide-ide Naquib al Attas merupakan titik kulminasi beberapa pemikiran konseptual yang kemudian dikumpulkan dalam beberapa karyanya. Yang lebih menarik lagi, disamping sebagai pemikir yang konsekuen terhadap ide-ide yang dilontarkannya, adalah kepeduliannya yang sangat kuat terhadap kemunduran yang dialami umat Islam, sehingga gagasan dan pemikiran konseptualnya di implementasikan ke dalam suatu lembaga pendidikan yang bertaraf Internasional.

Nurcholish Madjid merupakan salah satu tokoh Pemikir Pendidikan yang telah mengalami dua kultur edukatif yakni kultur Pendidikan Islam dan Pendidikan barat (Musyrifin, 2016). Dari awal Nurcholish Madjid telah dikenalkan dan merasakan pendidikan dunia Barat dan Pendidikan Islam.

Nurcholish Madjid memberikan sebuah gagasan yang berbeda dalam memahami Pendidikan Islam. Beliau terkenal dengan gagasannya tentang pembaharuan pemikiran Islam, banyak sumbangan pemikiran yang diberikannya dalam bentuk karya tulis.

Madjid adalah sebuah fenomena yang tidak saja menarik, tetapi juga unik baik dalam wacana pemikiran keagamaan Islam, budaya, maupun politik Indonesia. Sosok yang kontroversial dan tidak mudah untuk memahaminya, karena beliau selalu melakukan lompatan-lompatan aksi pemikiran yang tidak lazim di zamannya, bahkan tulisan-tulisannya pun sangat kompleks dan materinya boleh dikatakan komprehensif, menarik, tajam dan selalu mengundang gagasan-gagasan cerdas (Abidin, 2014).

Menurut pemikiran Nurcholish Madjid pendidikan Islam harus diperbaharui dari mulai dari sistem, kelembagaan kemudian merumuskan visi dan misi serta tujuan pendidikan untuk bisa lebih maju agar dapat merespons perkembangan zaman yang terus berubah-ubah.

Dari beberapa pemikir Islam yang memberikan tanggapan ataupun Respon terhadap dunia Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib al Attas dan Nurcholish Madjid merupakan tokoh yang sama-sama peduli dan kritis terhadap Pendidikan yang cenderung tidak memiliki komposisi yang seimbang antara Intelektual dan Spiritual. Sebetulnya masih banyak tokoh-tokoh penting lainnya baik di Indonesia maupun mancanegara seperti M.Amin Abdullah, Imam Suprayoga, Pervez Hoodbhoy, Fazlur Rahman dan lainnya (Malli, 2014).

Kedua tokoh Pendidikan ini merupakan dua orang dengan pemikiran yang bertolak belakang, menurut Nurcholish Madjid sistem Pendidikan Islam yang ideal adalah sistem Pendidikan yang membentuk pola pikir liberal. Sementara al Attas merupakan salah satu tokoh yang terlibat dalam menyoroti masalah sekulerisme. Penelusuran al Attas mengenai padangan alam Barat telah dilakukan sejak 1950-an, dalam penelusurannya ia mendapati bahwa sekularisme berdasar pada lima unsur. Menurut al Attas kelima unsur tersebut telah menjadi inti, ruh dan kepribadian dalam kebudayaan dan peradaban barat saat ini yang berakibat pada hilangnya alam tabi'i dan alam insani dari nilai keagamaan dan keilahian, kemudian memberikan perhatian pada alam jasmani semata (Kismanto, 2013).

Beberapa alasan penguat tambahan pemilihan tokoh ini yakni, *pertama* Syed Muhammad Naquib al Attas dan Nurcholish Madjid merupakan tokoh pemikir Islam yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap persoalan kritis yang sedang manimpa umat Islam, khususnya di bidang Pendidikan. *Kedua* Syed Muhammad Naquib al Attas dan Nurcholish Madjid merupakan dua tokoh Pemikir Islam yang berjaya pada masanya, pemikiran kedua tokoh ini telah menyumbang begitu banyak sumbangsih pemikiran dalam Pendidikan Islam. Sangat penting mengkaji pemikiran Pendidikan kedua tokoh yang sangat berpengaruh dalam dunia Pendidikan Islam ini.

Pemikiran Syed Muhammad Naquib al Attas dan Nurchalish Madjid tentang Pendidikan sangat menarik untuk diteliti. Dilatarbelakangi dengan pemikiran Syed Muhammad al Attas dan Nurcholish Madjid di atas, mengetahui dan

membahas pemikiran beliau berdua dalam konteks pendidikan Islam tentunya merupakan kajian dan penelitian yang sangat esensial dan menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini dengan judul “Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam”.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini perlu adanya fokus masalah. Maka masalah dalam penelitian ini terfokus pada Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam yang dilihat dari aspek Tujuan Pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas tentang Pendidikan Islam yang dilihat dari aspek tujuan pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik ?
2. Bagaimana Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam yang dilihat dari aspek tujuan pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik ?
3. Bagaimana Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam yang dilihat dari aspek tujuan pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas tentang Pendidikan Islam yang dilihat dari aspek tujuan pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik.
2. Untuk mengetahui Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam yang dilihat dari aspek tujuan pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik.
3. Untuk mengetahui Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Nurcholish Madjid tentang Pendidikan Islam yang dilihat dari aspek tujuan pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis,
  - a. Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya pada Jurusan Ilmu Agama Islam.
  - b. Penelitian ini dapat menambah referensi pendukung sebagai acuan dan pertimbangan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti dapat menjadikan sarana meningkatkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan menjadi sarana penerapan ilmu yang sudah pernah dipelajari.

## F. Definisi Operasional

### 1. Perbandingan

Kata perbandingan menjadi metodologi yang akan menerangkan tentang Pendidikan sebagai objek yang memuat orientasi pelaksanaan pendidikan secara fungsional, seperti falsafah, ideologi, sosial, budaya agama dan lain-lain.( Dhuwaitiyah & Abd. Muqit. 2017)

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan perbandingan adalah sebuah usaha untuk menganalisa dan mempelajari secara mendalam pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas dengan Nurcholish Madjid yang membahas tentang Pendidikan Islam.

### 2. Pemikiran

Secara etimologi pemikiran berasal dari kata dasar pikir, berarti proses, cara atau perbuatan memikir yaitu menggunakan akal budi untuk memutuskan suatu persoalan dengan mempertimbangkan segala sesuatu secara bijaksana. Dalam konteks ini pemikiran dapat diartikan sebagai upaya cerdas (*ijtihad*) dari proses kerja akal dan qalbu untuk melihat fenomena dan berusaha mencari penyelesaian yang bijak (Malli, 2014) Adapun yang dimaksud dengan Pemikiran dalam skripsi ini adalah pemikiran Pendidikan Syed Naquib al Attas dan Nurcholish Madjid dalam aspek tujuan pendidikan Islam, metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik.

### 3. Pendidikan Islam

Menurut Yusuf al-Qardhawi pendidikan Islam adalah suatu pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akal dan

keterampilannya. Karena itu, pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya (Subaidi, 2014).

Pendidikan Islam yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pandangan tentang Pendidikan Islam Naquib al Attas dan Nurcholish Madjid dalam aspek Tujuan Pendidikan Islam, Metode, Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik.